

PENGARUH KEPERIBADIAN DAN ORANG TUA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SAMUDRA ANGKATAN 2018-2019

Yulinar^{1*}, Muhammad Fuad², Dias Setianingsih³

^{1*,2,3}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416
e-mail: yulinar.scione@gmail.com^{1*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 81 responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan $Y = 4,701 + 0,274X_1 + 0,445X_2$. Hasil uji t menyatakan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,000 < 0,05$. Orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menyatakan kepribadian dan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai F sig. $0,000 < 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa variabel kepribadian dan orang tua mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019 sebesar 0,440 atau 44%, sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan dan teman dekat.

Kata kunci: *Kepribadian, Orang Tua, Manajemen Keuangan Pribadi*

Abstract

This study aims to determine the influence of personality and parents on personal financial management in students of the Faculty of Economics, Samudra University, class of 2018-2019. This study used a sample of 81 respondents who are active students of the Faculty of Economics, Samudra University, class of 2018-2019. Methods of data analysis using multiple linear regression equations, t test, F test and test the coefficient of determination. The results of this study show $Y = 4.701 + 0.274X_1 + 0.445X_2$. The results of the t test stated that personality had a significant effect on personal financial management in students of the Faculty of Economics, Samudra University, class of 2018-2019, where the t test obtained a sig t value. $0.000 < 0.05$. Parents have a significant influence on personal financial management for students of the Faculty of Economics, University of Samudra, class of 2018-2019, where from the t test, a sig t value is obtained. $0.000 < 0.05$. The results of the F test stated that personality and parents simultaneously had a significant effect on the F sig value. $0.000 < 0.05$. From the analysis of the coefficient of determination it is known that personality and parental variables influence personal financial management in students of the Faculty of Economics at Samudra University class of 2018-2019 by 0.440 or 44%, while the

remaining 56% is influenced by other variables such as financial literacy and close friends.

Keywords: *Personality, Parents, Personal Financial Management*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan ditingkat perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sebagian mahasiswa tinggal jauh dari keluarga, sehingga mahasiswa tersebut harus hidup mandiri dalam segala hal terutama dalam mengatur keuangan pribadinya. Mahasiswa biasanya mengandalkan uang saku dari orang tua untuk memenuhi kebutuhannya, tak jarang juga mereka mulai bekerja paruh waktu. Dengan kemandirian dan keterbatasan akan keuangan, maka mahasiswa dituntut untuk bisa mengelola keuangan pribadi dengan baik, agar semua kebutuhannya dapat terpenuhi. Masalah keuangan mahasiswa biasanya terjadi karena ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, kurangnya kontrol dari orang tua, tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan serta adanya kebiasaan bersikap konsumtif.

Mahasiswa sering dihadapkan dengan sejumlah permasalahan ekonomi, salah satu masalahnya yaitu pada saat tidak memiliki biaya hidup untuk kebutuhan sehari-hari, ketidakmampuan untuk membeli makanan, ketidaktepatan membayar uang kos, dan yang lainnya. Keadaan tersebut disebabkan karena banyak dari mahasiswa belum membuat manajemen keuangan pribadi yang membuat para mahasiswa memakai biaya hidup setiap bulan guna membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan.

Manajemen keuangan pribadi menurut Laily (2013) merupakan kegiatan mengelola keuangan secara individu yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan untuk kebutuhan sehari-hari. Dimana manajemen keuangan pribadi ini dilakukan agar individu lebih efisien dalam kegiatan mengatur atau mengelola keuangan. Melalui manajemen keuangan, individu dapat mengatur pengeluaran dalam persiapan keuangan untuk periode mendatang (Sutjiati dan Wulandari, 2015). Manajemen keuangan pribadi merupakan hal yang tidak mudah, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal, faktor-faktor tersebut diantaranya kepribadian dan orang tua (Nidar, 2012).

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu kepribadian. Kepribadian menurut Herlan (2013) merupakan ciri khas seorang individu yang membedakannya dengan individu lainnya. Dimana dengan melihat dan mengetahui keunikan seorang individu, kita dapat mengetahui perilaku yang akan dilakukan dalam menghadapi suatu hal tertentu. Seperti dalam hal manajemen keuangan pribadinya, umumnya mahasiswa masih belum bisa mengatur keuangannya. Sehingga menyebabkan mahasiswa menghamburkan pengeluarannya tanpa perhitungan.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yaitu orang tua. Widayati (2014) mengatakan bahwa orang tua memiliki peran untuk memberikan pengetahuan keuangan dalam keluarga. Karena orang tua merupakan tempat pertama anak mempelajari tentang kehidupan. Pendidikan keuangan di keluarga biasanya dipengaruhi oleh sosial ekonomi serta bagaimana orang tua mengajarkan anaknya melakukan kegiatan keuangan baik secara langsung maupun tidak.

Dari observasi dan wawancara dengan 15 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, mereka masih belum menerapkan manajemen keuangan pribadi. Mereka juga mengatakan bahwa mereka tidak cermat dan teliti dalam membuat atau merencanakan keuangan. sebagian dari mereka tinggal jauh dari orang tua, sehingga harus lebih mandiri dalam mengatur keuangan agar uang yang dimiliki bisa memenuhi kebutuhan hariannya. Mahasiswa juga cenderung menggunakan uangnya untuk hal yang kurang penting sehingga menjadi konsumtif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, (2) untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, dan (3) untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan orang tua secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.

1.1. Manajemen Keuangan Pribadi

Menurut Amanah (2016), manajemen keuangan pribadi merupakan bidang ilmu yang menjelaskan perilaku individu dalam mengelola serta menentukan keputusan keuangan mereka. Sedangkan manajemen keuangan pribadi menurut Kholilah dan Iramani (2013), yaitu cara yang dimiliki individu untuk mengelola keuangan dari tingkat pendapatan yang diperoleh agar dapat memenuhi semua kebutuhannya. Indikator manajemen keuangan pribadi dalam penelitian ini menurut Nababan dan Sadila (2012) adalah:

1. Selalu membayar tagihan tepat waktu
2. Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
4. Menabung secara pribadi
5. Membandingkan harga barang antar toko sebelum berbelanja.

1.2. Kepribadian

Menurut Humaira dan Sagoro (2018), kepribadian merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh individu yang terbentuk oleh lingkungan sekitarnya. Sedangkan kepribadian menurut Usman (2016) merupakan ciri atau watak individu yang memberikan identitas khusus bagi individu tersebut. Indikator kepribadian dalam penelitian ini menurut Robbins (2013) adalah:

1. Ekstroversi
2. Kemampuan bersepakat
3. Kemampuan mendengarkan suara hati
4. Stabilitas emosi

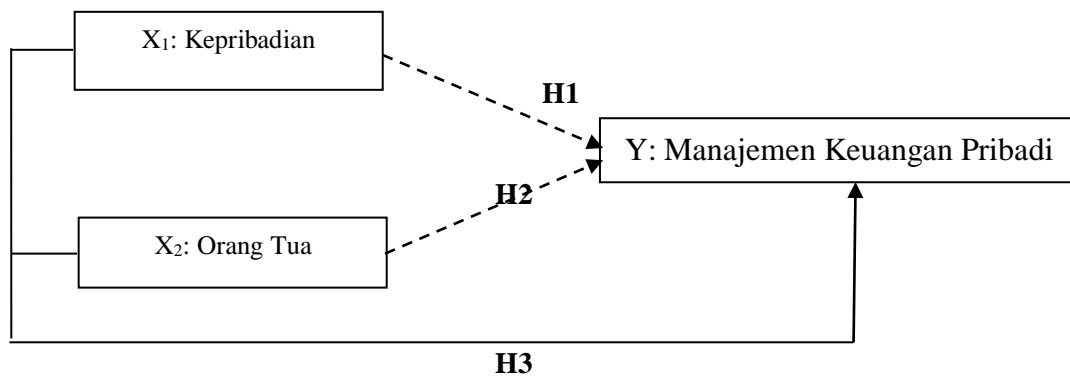
1.3. Orang Tua

Menurut Novrinda (2017) orang tua merupakan hubungan pria dan wanita yang terikat pada perkawinan dan bertanggung jawab atas anak-anak yang dilahirkannya. Sedangkan menurut Shochib (2018), orang tua sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga bagi anaknya untuk membantu anak agar memiliki dan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri anak. Indikator orang tua dalam penelitian ini menurut Amrita (2018) adalah:

1. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan keuangan anak
2. Kebiasaan menabung yang diajarkan kepada anak
3. Kebiasaan berbagi kepada sesama
4. Komunikasi antar orang tua dan anak tentang pembelajaran keuangan

1.4. Kerangka Berfikir

Secara gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

- - - - -> Pengaruh secara parsial

————> Pengaruh secara simultan

1.5. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.
2. Diduga orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.
3. Diduga kepribadian dan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka dan data kualitatif yaitu data yang berupa kata, kalimat atau gambar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada responden, dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, majalah, media online dan berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Skala pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai suatu kondisi atau situasi.

Untuk skala Likert dalam kuesioner penelitian ini yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2. S | = Setuju | diberi skor 4 |
| 3. N | = Netral | diberi skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

Sumber: Sugiyono (2018)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 436 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 196 orang, mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan sebanyak 122 orang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi sebanyak 118 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu menerapkan teknik “*incidental sampling*” yaitu teknik penetapan sampel berdasarkan kebetulan. Agar jumlah populasi yang didapat bisa dikatakan telah mewakili, penulis menerapkan “Rumus Slovin”. Pengambilan sampel dilakukan secara acak kepada mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan, umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dipilih oleh peneliti).

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{436}{1+436 \cdot (10\%)^2} = 81 \text{ responden (dibulatkan)}$$

Jadi, sampel penelitian yang digunakan untuk mewakili populasi penelitian berjumlah 81 responden.

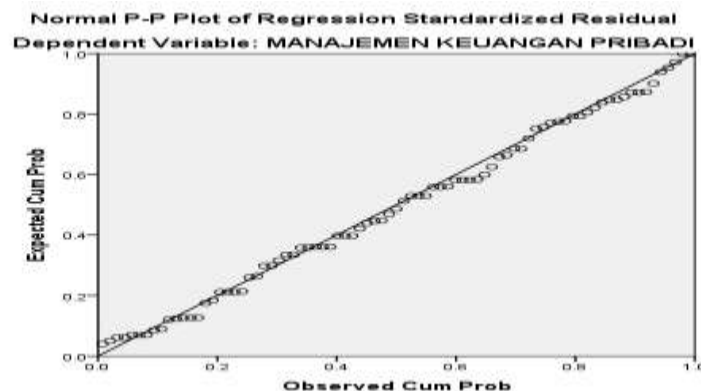
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan penelitian adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dikatakan terdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji normal grafik P-Plot.

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa tampilan output chart grafik plot dimana grafik memberikan pola distribusi data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2022)

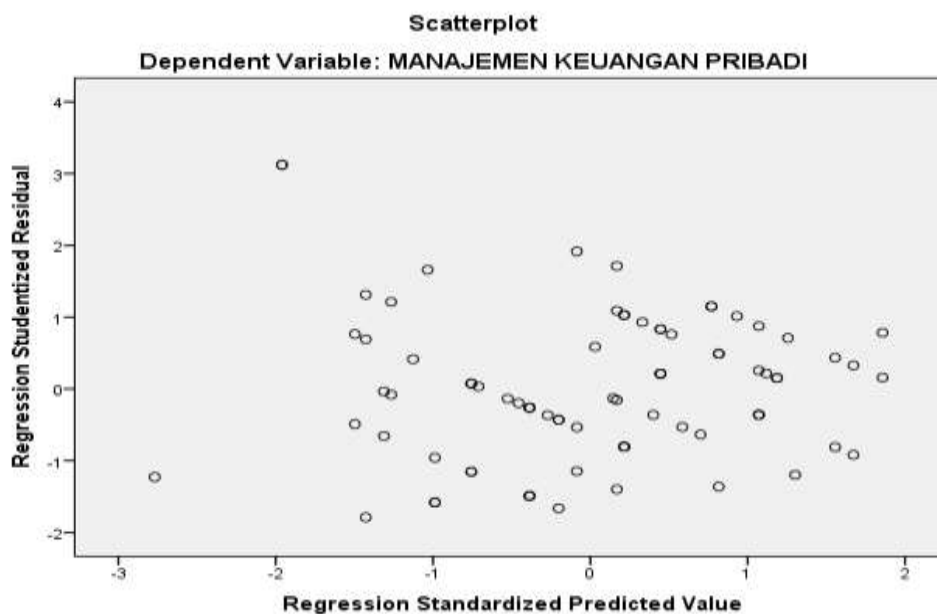
Gambar 2. Grafik Normal P-plot Uji Normalitas

3.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah terjadi ketiaksamaan varian dari residual dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2018). Adapun uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode grafik *scatterplot* pada output SPSS. Berikut ini dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heterokedastisitas.

Dapat dilihat pada gambar 3, bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Asumsi klasik tentang heterokedastisitas dalam model regresi ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heterokedastisitas.



Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2022)

Gambar 3. Grafik *Scatterplots* Uji Heterokedastisitas

3.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi yang terjadi antar variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(constant)		
	KEPRIBADIAN	,890	1,123
	ORANG TUA	,890	1,123

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2022)

Dari tabel di atas nilai tolerance variabel kepribadian (X_1) = 0,890, orang tua (X_2) = 0,890. Sementara itu nilai VIF variabel kepribadian (X_1) = 1,123, dan variabel orang tua (X_2) = 1,123. Lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,701	1,291		3,642	,000
	KEPRIBADIAN	,274	,066	,367	4,141	,000
	ORANG TUA	,445	,086	,457	5,153	,000

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2022)

Berdasarkan hasil diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 4,701 + 0,274X_1 + 0,445X_2$$

Interprestasi dari persamaan analisis regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan perpindahan manajemen keuangan pribadi sebesar 4,701 dengan asumsi variabel kepribadian (X_1) dan orang tua (X_2) bernilai 0.
2. Variabel kepribadian (X_1) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Apabila kepribadian mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka untuk melakukan manajemen keuangan pribadi akan meningkat 0,274 dengan asumsi variabel orang tua bernilai tetap.
3. Variabel orang tua (X_2) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Apabila orang tua mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka untuk melakukan manajemen keuangan pribadi akan meningkat 0,445 dengan asumsi variabel kepribadian bernilai tetap.

3.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian dan orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi. Dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,454	,440	1,643

a. Predictors: (Constant), ORANG TUA, KEPRIBADIAN

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,440 atau sebesar 44% hal ini berarti variabel kepribadian dan orang tua mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti literasi keuangan dan teman dekat.

3.4. Hasil Pembuktian Hipotesis

3.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel 2 di atas dengan nilai sig a 0,05 (5%). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh kepribadian (X_1) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini ditunjukkan dengan nilai t sig lebih kecil dari nilai alpha ($0,00 < 0,05$). Maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.
2. Pengaruh orang tua (X_2) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini ditunjukkan dengan nilai t sig lebih kecil dari nilai alpha ($0,00 < 0,05$). Maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.

3.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Tabel 4. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175,387	2	87,693	32,477	,000 ^b
	Residual	210,613	78	2,700		
	Total	386,000	80			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

b. Predictors: (Constant), ORANG TUA, KEPRIBADIAN

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah (2022)

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{sig} $0,00 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya kepribadian dan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

3.5. Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Kepribadian terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2018-2019. Responden mengatakan bahwa kepribadian yang baik sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam melakukan manajemen keuangan pribadi. Dengan begitu kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian mahasiswa, maka semakin baik pula manajemen keuangan pribadinya. Dimana dengan kepribadian yang mampu menahan emosional untuk menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan serta cermat dalam mengelola keuangan.

Sejalan dengan jawaban responden yaitu mahasiswa memiliki kepercayaan diri, mampu membuat keputusan dengan cepat, mudah bergaul, bertanggung jawab, mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, selalu tenang dalam menghadapi masalah, menghemat pengeluaran dan menyusun manajemen keuangan pribadi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azuar, Anwar, dan Widajantie (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Kepribadian dan Gender terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

3.5.2 Pengaruh Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan anak-anaknya, seperti dalam hal keuangan. Orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Orang tua lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap mahasiswa. Hal ini dilakukan melalui diskusi dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan keluarga, sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya diri untuk mampu mengelola keuangan sendiri di masa depan.

Hal ini sejalan dengan jawaban responden yaitu mereka selalu melibatkan orang tua dalam setiap kegiatan keuangan, diajarkan untuk menabung secara rutin, saling berbagi kepada sesama dan membeli barang sesuai kebutuhan. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Chotimah dan Rohayati (2015), dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universtas Negeri Surabaya. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kepribadian dan orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan secara parsial bahwa variabel kepribadian dan orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepribadian dan orang tua berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019.
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2), maka diperoleh nilai sebesar 0,440 atau sebesar 44% hal ini berarti variabel kepribadian dan orang tua mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2018-2019. Sedangkan 56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti literasi keuangan dan teman dekat.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk menerapkan manajemen keuangan pribadi dan belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku dalam memajemen keuangan pribadi seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung dan lainnya.
2. Mahasiswa juga diharapkan mampu mempertahankan emosinya dalam menggunakan uang yang dimilikinya serta lebih mampu dalam membedakan kebutuhan dan keinginan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi, seperti menambah variabel literasi keuangan dan kontrol diri. Serta dapat menambah jumlah populasi dan sampel untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

REFERENSI

- Amanah, Ersha. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Seternal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Amrita, N. L. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Artikel Ilmiah*.
- Auzar A, Ariiar. Anwar, Saiful, dan Widajantie, Tituk Diah. (2021). Pengaruh Kepribadian dan Gender terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 4(1), 223-238.
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati. (2015). Pengaruh Keuanga di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spritual dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.
- Dita, Fitri Anggarlela. (2021). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Pengendalian Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakltas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Feist, J., dan Feist, G. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Kholilah, N. Al, dan Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Laily, Nujmatul, (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Bussines Education*, 1(4), 2.
- Nababan D. dan Sadalia I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 1-16.
- Nabila, Kharisma. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMKN Se-Kota Semarang 2014/2015. *EEAJ*, 4, 145.
- Nidar dan Bestari. (2012). Personal Financial Literacy among University Students (Case Study at Padjajaran University Students Bandung Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 163.
- Novrinda, (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia PG-Paud FKIP UNIB*, 2(1), 42.
- Robbins, S. P. (2013). *Management, Eleventh Edition*. United States of America: Pearson Education Limited.
- Rukmana, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadiaan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 1–18.
- Shochib, Moh. (2018). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Suherlan, Herlan dan Yono Budhiono. (2013). *Psikologi Pelayanan*. Bandung: Media Perubahan.
- Sutjiati, R., dan Wulandari, F. A. (2015). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 18(1), 21-31.

- Usman, Effendi. (2016). *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Raja Wali Persada.
- Widayati, I. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 176-183.